



**Tsaqif Tak Percaya Peroleh PIN Kejujuran**  
**KPK Temui 5 Siswa SMAN 3 Yogya Pelapor Kebocoran Soal UN**

YOGYA, TRIBUN - Raut wajah terkejut sekaligus senang tampak tak bisa disembunyikan oleh Muhammad Tsaqif Wisnadi. Ini terjadi ketika siswa SMAN 3 Yogyakarta ini menerima penempatan pin kejujuran yang diberikan oleh KPK yang sengaja datang ke SMAN 3, Rabu (22/4) siang.

Tidak hanya Tsaqif Wisnadi. Pin kejujuran yang disematkan oleh staf Direktorat Pendidikan dan Perwakilan Masyarakat KPK, Pauline Arifin ini juga diberikan ke empat teman Tsaqif lainnya. Mereka yang menerima pin tersebut adalah Khalid Umar, Inria Astari Zahra, Dzar Bela, dan Dafa Abista.

Kelima siswa SMAN 3 Yogyakarta ini menerima penghargaan dari KPK lantaran keberanian mereka melaporkan adanya bocoran soal UN yang sempat mereka kerjakan dari media sosial.

"Kaget juga dapat penghargaan ini, semuanya tak terencana. Awalnya saya dengan teman-teman saya hanya mau mencari keadilan untuk teman-teman yang memiliki integritas untuk mengerjakan soal UN dengan jujur, kata Tsaqif, selepas acara penempatan pin oleh KPK, di halaman SMA Negeri 3 Yogyakarta.

Tsaqif mengaku, ayahnya yang selalu menjadi contoh baginya. Ayah Tsaqif adalah sosok yang memiliki integritas yang tinggi. Ayahnya selalu mengajarkan untuk selalu bersikap jujur, untuk selalu memiliki integritas. Ajaran ayahnya inilah yang membuat Tsaqif berani dan lantang menyuarakan keadilan.

"Ayah yang mengajarkan saya sikap jujur. Menurut saya, beliau adalah orang yang memiliki integritas yang luar biasa. Pernah waktu itu, saya dimarahi karena membuang sampah bekas minuman di sembarang tempat. Tela dan-teladan itulah yang akan selalu saya ingat," imbuh siswa yang bercita-cita ingin melanjutkan kuliah di bidang Perencanaan Kota di Universitas Gadjah Mada ini.

Dasar sikap itulah yang membuat Tsaqif dan keempat temannya melaporkan kecurangan ini kepada Kepala Sekolah SMA N 3 Yogyakarta, Dwi Rini Wulandari. Tak berhenti di situ, dia pun menulis surat kepada UGM agar Ujian Nasional tak menjadi tolok ukur seleksi masuk karena telah ditemukan kecacatan pada ujian.

Selain Pin "Berani Jujur Itu Hebat" untuk kelima siswa, KPK juga menyerahkan plakat kepada pihak sekolah. Pimpinan KPK sangat mengapresiasi keberanian dari siswa-siswi karena telah menyuarakan dengan lantang keadilan dan kebenaran bahwa mereka mempunyai kesempatan untuk menggunakan soal UN yang bocor tersebut, namun mereka memilih mengerjakan ujian dengan jujur.

"Mereka telah berani menyuarakan keadilan, keberanian, dan integritas. Untuk itu, kami (KPK) datang kesini untuk memberikan penghargaan kepada mereka. Sikap jujur mereka adalah dasar dari sikap anti korupsi," tutur Pauline ketika acara penempatan pin.

Menurut Pauline, korupsi di negara kita masih merajalela, karena banyak orang baik yang masih belum berani menyuarakan kebenaran dan keadilan dengan lantang. Mereka masih berjuang sendiri-sendiri. "Adik-adik ini sebagai teladan, masih ada orang baik di negara ini yang dengan jujur menyuarakan kebenaran. Dengar ini KPK mengajak masyarakat dan media untuk berani menegakkan keadilan dan integritas, dan berani menyuarakan kebenaran," tegas Pauline.

Apresiasi kepada siswa-siswi ini telah membuktikan keberhasilan ibu dan bapak guru yang telah mendidik untuk berani bersikap jujur di setiap aspek kehidupan. Kepala sekolah dan staf guru SMA Negeri 3 Yogyakarta pun bangga atas penghargaan yang mereka peroleh.

"Kami bangga atas sikap jujur mereka. Kejujuran memang selalu kami tekankan sebagai pendidikan karakter di sekolah kami," ujar Dwi Rini Wulandari, Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Yogyakarta. (rfk)

**KEJUJURAN** - M Tsaqif (berkacamata) saat menerima penempatan PIN kejujuran oleh KPK di SMAN 3 Yogyakarta, Rabu (22/4).

Instansi

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Netral  Biasa  Jumpa Pos

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005